SWARA: Jurnal Antologi Pendidikan Musik
Journal homepage: https://ejournal-arts.upi.edu/swara/index

ANALYZING THE EFFECT OF PRACTICE INTENSITY ON PIANO SIGHT-READING ABILITY AMONG MUSIC EDUCATION STUDENTS

Nadine Putri Aurellya[1], *Yudi Sukmayadi*[1], *Fensy Sella*[1]
[1] Pendidikan Musik, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
*correspondence: E-mail: ndnaurellya@upi.edu,

ABSTRACT

Sight-reading is a fundamental skill in piano performance that requires the ability to read and execute musical notation quickly and accurately. This study aims to analyze the relationship between students' practice habits and piano sight-reading ability through a literature review of previous studies. Using a qualitative literature review approach, this study synthesizes findings from various studies employing methods such as Classroom Action Research, *Non-Equivalent Control Group Design*, *Educational Design Research*, and the ADDIE model. The findings indicate that structured, consistent, and intensive practice, whether through mental, visual, auditory, or digital media-based strategies, significantly improves sight-reading ability. Regular practice helps students recognize musical notes more efficiently, strengthen hand–eye coordination, enhance memory, and internalize musical patterns, while also reducing the risk of memory slips during performance. Furthermore, approaches such as *sight-singing* and the use of digital media support independent and adaptive practice, foster effective practice habits, and improve reading accuracy, note-reading speed, and musical expression. These findings emphasize the importance of developing systematic practice habits to comprehensively enhance piano sight-reading skills.

ARTICLEINFO

Article History:
Submitted, 01-05-2026
First revision, 20-06-2026
Accepted, 25-08-2026
Available Online, 31-08-2026
Publication date, 30-06-2026

Keywords:
Music education students, music notation reading, piano, practice habits, practice intensity, sight-reading.

ANALISIS INTENSITAS LATIHAN TERHADAP KEMAMPUAN *SIGHT READING* PIANO MAHASISWA PENDIDIKAN MUSIK

Nadine Putri Aurellya[1], Yudi Sukmayadi[1], Fensy Sella[1]
[1] Pendidikan Musik, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
*correspondence: E-mail: ndnaurellya@upi.edu,

ABSTRAK

Sight reading merupakan keterampilan dasar dalam bermain piano yang menuntut kemampuan membaca dan mengeksekusi notasi musik secara cepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan latihan mahasiswa dengan kemampuan *sight reading* piano melalui telaah literatur terhadap penelitian terdahulu. Menggunakan pendekatan studi literatur kualitatif, penelitian ini mensintesis temuan dari berbagai studi yang menggunakan metode seperti Penelitian Tindakan Kelas, *NonEquivalent Control Group Design, Education Design Research*, dan model ADDIE. Hasil telaah menunjukkan bahwa latihan yang terstruktur, konsisten, dan intensif, baik melalui strategi mental, visual, auditori, maupun berbasis media digital, secara signifikan meningkatkan kemampuan *sight reading*. Latihan rutin membantu mahasiswa mengenali not, memperkuat koordinasi tangan-mata, meningkatkan memori, dan menginternalisasi musik, sekaligus mengurangi risiko *memory slip* saat pertunjukan. Selain itu, metode seperti *Sight Singi*ng dan penggunaan media digital mendukung latihan mandiri dan adaptif, membentuk kebiasaan latihan yang efektif, serta meningkatkan akurasi, kecepatan membaca not, dan ekspresi musikal. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan kebiasaan latihan yang sistematis untuk meningkatkan kemampuan *sight reading* piano secara menyeluruh.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Diserahkan, 01-05-2026
Revisi Pertama, 20-06-2026
Diterima, 25-08-2026
Tersedia Online, 31-08-2026
Tanggal Publikasi, 30-06-2026

Kata kunci:
Piano, sight reading, kebiasaan latihan, pendidikan musik.

o

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.30
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

1. PENDAHULUAN

Kemampuan musik yang baik tidak hanya ditentukan oleh teknik bermain, tetapi juga oleh kemampuan kognitif dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh mahasiswa pendidikan musik. Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pendidikan musik, khususnya pada instrumen piano, adalah *sight reading* dan memorisasi karya musik. *Sight reading* memungkinkan seorang pemain untuk membaca notasi musik dan mengeksekusinya secara langsung tanpa persiapan sebelumnya, sedangkan memorisasi memungkinkan pemain menginternalisasi karya musik sehingga tampil lebih percaya diri dan ekspresif tanpa bergantung sepenuhnya pada partitur.

Namun, dalam praktik pendidikan musik, masih sering ditemukan kendala signifikan terkait kedua aspek tersebut. Kesulitan dalam menghafal karya musik klasik menjadi tantangan utama bagi banyak mahasiswa. Fenomena *memory slip*—lupa secara mendadak saat pertunjukan—adalah contoh nyata dari konsekuensi ketidakmampuan memorisasi yang efektif. Selain itu, beberapa mahasiswa membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menguasai sebuah lagu, yang menunjukkan bahwa penguasaan teknik fisik saja tidak cukup. Faktor kognitif, seperti strategi mengingat, visualisasi, dan pengelolaan memori jangka pendek, menjadi sangat menentukan keberhasilan pembelajaran musik (Aparicio, n.d.; Chua, 2014).

Dalam sejarah pendidikan musik, berbagai pendekatan telah dikembangkan untuk mempermudah proses pembelajaran. Misalnya, Zoltan Kodaly menggunakan Kodaly Hand Sign untuk membantu siswa memahami notasi, sementara Carl Orff mengembangkan Orff Rhythm Syllables untuk mempermudah pembelajaran ritme. Meski efektif dalam konteks tertentu, metode-metode tersebut tidak selalu mengatasi masalah memorisasi dan *sight reading* secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan perlunya strategi tambahan yang menekankan aspek mental dan kognitif dalam latihan musik.

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah latihan mental (mental practice). Latihan mental adalah teknik latihan yang menstimulasi aktivitas otak serupa dengan latihan fisik tanpa melibatkan gerakan otot secara nyata. Teknik ini meliputi visualisasi, auditory imagery, dan motor imagery, yang dapat memperkuat memori, meningkatkan pemahaman musikal, serta memperbaiki interpretasi dan teknik bermain (Connolly & Williamon, 2004; Fine et al., 2015; Theiler & Lippman, 1995). Penerapan latihan mental tidak hanya meningkatkan kemampuan memorisasi, tetapi juga membantu mahasiswa menginternalisasi berbagai aspek karya musik, seperti progresi akor, dinamika, dan frase musikal, sehingga memungkinkan mereka bermain dengan musikalitas yang lebih baik.

Penelitian terbaru yang relevan menunjukkan efektivitas latihan mental dalam konteks pembelajaran piano klasik. Sebuah penelitian menggunakan NonEquivalent Control Group Design, membandingkan kelompok yang menjalani gabungan latihan mental dan fisik dengan kelompok yang hanya menjalani latihan fisik. Subjek mempelajari karya *Intermezzo Op. 117 No. 2* oleh Brahms selama 7 hari berturut-turut, dengan masing-masing sesi selama 45 menit. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kelompok yang menjalani latihan mental memiliki tingkat memorisasi lebih tinggi sebesar 5,37% dibandingkan kelompok kontrol. Selain itu, partisipan yang menggunakan latihan mental menunjukkan kemampuan bermain dengan musikalitas dan ekspresi yang lebih baik, membuktikan peran penting latihan mental dalam mendukung performa musik secara keseluruhan.

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.30
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

Pembiasaan latihan dalam pembelajaran piano kepada mahasiswa Pendidikan Musik salah satunya adalah *Sight reading* yang merupakan kemampuan seorang pemain musik untuk membaca notasi musik dan mengeksekusinya secara langsung tanpa persiapan atau latihan sebelumnya. Kemampuan ini mencakup aspek kognitif, motorik, dan musikal, termasuk pengenalan not, ritme, dinamika, dan koordinasi tangan (Nurjanah et al., 2024). *Sight reading* penting bagi mahasiswa pendidikan musik karena mendukung performa yang spontan, meningkatkan fleksibilitas interpretasi, dan menjadi indikator keterampilan musik secara keseluruhan (Rusdewanti, 2015).

Kemampuan *sight reading* dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah kebiasaan latihan, yang meliputi frekuensi, durasi, dan kualitas latihan, karena latihan yang konsisten dan terstruktur dapat meningkatkan kecepatan serta ketepatan dalam membaca notasi musik. Selain itu, faktor memori dan kognisi juga berperan penting, terutama dalam mengingat pola notasi, progresi akor, dan frase musik yang mendukung kelancaran proses membaca prima vista. Faktor lainnya adalah pengalaman musikal, yang mencakup pemahaman teori musik, pengalaman tampil, serta penguasaan teknik instrumen, karena semakin luas pengalaman musikal seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam melakukan *sight reading.*

Kebiasaan Latihan merupakan pola atau rutinitas yang diterapkan mahasiswa dalam mempelajari serta meningkatkan keterampilan bermain musik. Menurut Kustap dan Lubis (2019), kebiasaan latihan mencakup frekuensi latihan, durasi, metode, serta strategi yang digunakan untuk menginternalisasi karya musik. Latihan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur dinilai lebih efektif dibandingkan latihan yang tidak terencana, karena mampu membantu mahasiswa dalam mengelola waktu secara optimal, memaksimalkan fokus, serta mengembangkan teknik permainan yang lebih baik. Melalui kebiasaan latihan yang konsisten, mahasiswa dapat meningkatkan efisiensi proses belajar dan kualitas performa musikalnya.

Aspek-aspek kebiasaan latihan meliputi latihan fisik dan latihan mental yang saling melengkapi. Latihan fisik dilakukan melalui praktik langsung pada instrumen untuk mengasah teknik permainan, koordinasi gerak, serta ketepatan ritme. Sementara itu, latihan mental mencakup aktivitas visualisasi, auditory imagery, dan motor imagery yang bertujuan meningkatkan memori serta pendalaman interpretasi musikal tanpa melibatkan gerakan fisik secara langsung. Integrasi antara latihan fisik dan mental terbukti mampu meningkatkan kualitas performa, mempercepat penguasaan karya musik, serta mengurangi kesalahan saat bermain, sehingga menghasilkan proses latihan yang lebih efektif dan efisien.

Adapula kendala dalam pembiasaan latihan *sight reading* dan memorisasi menunjukkan bahwa kebiasaan latihan mahasiswa memegang peran penting dalam pembelajaran musik. Frekuensi latihan, durasi, kualitas latihan, serta penggunaan strategi mental berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca notasi dan menginternalisasi karya musik. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada analisis kebiasaan latihan piano, khususnya yang mengintegrasikan latihan fisik dan mental, untuk mengeksplorasi strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan *sight reading* dan performa musik mahasiswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif, bertujuan untuk menganalisis dan menyintesiskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berfokus pada pengaruh kebiasaan latihan terhadap kemampuan *sight reading* piano (Fadli, 2021). Tahapan penelitian dilakukan sebagai berikut:

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.30
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

1. Pengumpulan Data
   Data dikumpulkan dari artikel ilmiah, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik *sight reading* piano, kebiasaan latihan, dan metode pembelajaran musik. Sumber data dipilih berdasarkan kriteria kualitas akademik, tahun publikasi, dan relevansi terhadap kemampuan *sight reading* serta pengembangan kebiasaan latihan musik.
2. Seleksi dan Kategorisasi Penelitian
   Penelitian yang terkumpul dianalisis dan dikategorikan berdasarkan:
   a. Metode penelitian yang digunakan (misal, Penelitian Tindakan Kelas, *NonEquivalent Control Group Design*, *Education Design Research, Classroom Action Research,* atau analisis pendidikan dan observasi).
   b. Jenis intervensi latihan (mental, visual, fisik, digital, modul pembelajaran, atau metode *Sight Singing*).
   c. Hasil yang berkaitan dengan kemampuan *sight reading* piano, termasuk akurasi, kecepatan membaca not, dan internalisasi musik.
3. Analisis Data
   Analisis dilakukan secara deskriptif dan komparatif, dengan tujuan:
   a. Mengidentifikasi pola dan hubungan antara kebiasaan latihan dan kemampuan *sight reading* piano.
   b. Menyintesiskan temuan penelitian untuk mengetahui metode latihan yang paling efektif.
   c. Menarik kesimpulan mengenai praktik terbaik dalam membangun kebiasaan latihan yang mendukung kemampuan *sight reading.*

4. Sistematika Penyajian
   Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel ringkas yang memuat peneliti, metode, dan hasil temuan utama. Selanjutnya, dilakukan pembahasan tematik berdasarkan aspek kognitif, motorik, visual, audiotori, dan penggunaan media digital.

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil telaah pustaka yang dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan Kebiasaan Latihan terhadap Kemampuan *Sight Reading* Piano. Dari keseluruhan artikel ilmiah tersebut, diperoleh sejumlah temuan utama yang menggambarkan Kebiasaan Latihan terhadap Kemampuan *Sight Reading* Piano.

No	Peneliti dan Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Wirawan & Djie (2024)	Metode Kuantitatif dengan desain *NonEquivalent Control Group Design*	kebiasaan latihan yang melibatkan latihan mental tidak hanya meningkatkan memorisasi, tetapi juga memperkuat kemampuan internalisasi notasi, yang berimplikasi positif terhadap kemampuan *sight reading piano*, meningkatkan akurasi, kecepatan

			membaca not, dan mengurangi risiko *memory slip* saat pertunjukan.
2	Kuncoro (2020)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	*sight reading* piano adalah bahwa kebiasaan latihan yang terstruktur dan berbasis visual membantu siswa lebih cepat mengenali notasi dan tuts, meningkatkan akurasi membaca not, serta mendukung internalisasi musik yang lebih baik.
3	Arthur et al. (2021)	pendekatan komparatif kuantitatif	kebiasaan latihan musik yang terstruktur dan intensif mendukung pengembangan keterampilan *sight reading* melalui peningkatan kemampuan memori kerja dan pengolahan visual yang cepat.
4	Firmansah et al. (2019)	Education Design Research (EDR), yaitu metode penelitian yang bertujuan mengembangkan dan menguji materi pembelajaran berbasis digital untuk mendukung latihan *sight reading-sight singing*.	Format media digital memungkinkan mahasiswa untuk berlatih secara mandiri, sehingga mendukung pembentukan kebiasaan latihan rutin. Dengan latihan terstruktur melalui media ini, kemampuan *sight reading* meningkat, termasuk akurasi membaca not, pengenalan interval, dan kecepatan mengeksekusi musik.
5	Jia & Roongruang (2023)	analisis pendidikan dan observasi praktik pengajaran (*educational content analysis and teaching observation*) untuk menelaah materi dan metode pelatihan *sight reading* piano	Pendekatan yang menekankan latihan terstruktur, perhatian terhadap koordinasi tangan-mata, dan latihan adaptif terhadap konteks multikultural mendukung terbentuknya kebiasaan latihan yang efektif. Implikasi terhadap *sight reading* piano adalah peningkatan akurasi, kecepatan membaca notasi, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi variasi musik yang kompleks.
6	Rusdewanti (2015)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan *sight reading*. Pada siklus I, 10 dari 20 mahasiswa

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.30
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

			(50%) berhasil mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II jumlah mahasiswa yang tuntas meningkat menjadi 17 dari 20 orang (85%). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *sight reading* secara sistematis mendorong mahasiswa untuk membentuk kebiasaan latihan rutin, memperbaiki kemampuan membaca not baru, meningkatkan akurasi bermain piano, dan mendukung internalisasi musik secara lebih efektif.
7	Bue et al. (2023)	Penelitian ini menggunakan model ADDIE untuk mengembangkan modul pembelajaran ansambel pianika berbasis *sight reading* notasi balok	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memiliki tingkat validitas sangat tinggi, yaitu 89%–94% menurut penilaian para validator ahli. Hasil uji coba dengan peserta didik memperoleh nilai 89%, menunjukkan modul layak digunakan untuk mendukung pembelajaran. Modul ini mempermudah peserta didik memahami notasi balok, mempercepat penguasaan *sight reading,* dan mendorong kebiasaan latihan rutin yang berkesinambungan, sehingga kemampuan membaca not baru pada instrumen meningkat, termasuk akurasi dan kecepatan eksekusi saat bermain piano.
8	Suryati & Widodo (2021)	Classroom Action Research (Penelitian Tindakan Kelas) dengan pendekatan kualitatif-eksperimen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Sight Singing meningkatkan efektivitas pembelajaran Mandatory Piano Instrument. Mahasiswa dapat lebih mudah membaca notasi balok sambil memainkan piano, meningkatkan akurasi dan ekspresi musik, serta menginternalisasi melodi dengan lebih baik.

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.30
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

2. Pembahasan

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat bukti kuat bahwa kebiasaan latihan yang terstruktur, intensif, dan sistematis memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan *sight reading* piano. Beberapa penelitian menekankan peran latihan mental, visual, dan praktikal, yang saling melengkapi untuk membangun keterampilan membaca not secara cepat dan akurat.

Penelitian Wirawan & Djie (2024) menggunakan metode kuantitatif dengan desain NonEquivalent Control Group Design menunjukkan bahwa kombinasi latihan mental dan fisik tidak hanya meningkatkan memorisasi karya piano klasik, tetapi juga memperkuat internalisasi notasi musik. Mahasiswa yang menerapkan latihan mental mampu membaca not lebih cepat, lebih akurat, dan mengalami lebih sedikit *memory slip* saat pertunjukan. Temuan ini menegaskan pentingnya latihan mental dalam membangun struktur kognitif musik, yang mendukung kemampuan *sight reading.*

Kuncoro (2020), melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menemukan bahwa latihan berbasis visual dan terstruktur mempercepat pengenalan notasi dan tuts piano. Siswa yang terbiasa dengan latihan visual mampu membentuk internalisasi musik yang lebih baik, sehingga kemampuan *sight reading* meningkat. Latihan visual membantu mahasiswa menghubungkan simbol not dengan gerakan tangan, yang merupakan fondasi koordinasi tangan-mata yang kritis untuk *sight reading.*

Penelitian Arthur et al. (2021) menggunakan pendekatan komparatif kuantitatif dan menekankan aspek kognitif dalam latihan piano. Mereka menunjukkan bahwa kebiasaan latihan musik yang terstruktur dan intensif meningkatkan Working Memory Capacity (WMC) dan kemampuan Rapid Automatized Naming (RAN). Dengan memori kerja yang lebih kuat dan kemampuan pemrosesan visual cepat, mahasiswa mampu membaca not baru lebih efektif, yang memperkuat keterampilan *sight reading* piano secara keseluruhan.

Hasil dari penelitian Firmansah et al. (2019) yang menggunakan Education Design Research (EDR) menunjukkan bahwa media digital berbasis latihan *sight reading-sight singing* mendorong mahasiswa untuk berlatih secara mandiri dan konsisten. Media ini memungkinkan latihan berulang dengan tempo yang dapat disesuaikan, sehingga membentuk kebiasaan latihan rutin. Praktik yang konsisten melalui media digital meningkatkan akurasi membaca not, pengenalan interval, dan kecepatan eksekusi musik.

Jia & Roongruang (2023) menekankan pentingnya struktur latihan yang adaptif dan multikultural, melalui analisis pendidikan dan observasi praktik pengajaran. Mereka menemukan bahwa latihan yang mempertimbangkan koordinasi tangan-mata, variasi interpretasi, dan konteks musik yang berbeda mendukung kebiasaan latihan efektif, meningkatkan kecepatan membaca notasi, akurasi, dan kesiapan mahasiswa menghadapi variasi musik yang kompleks.

Hasil penelitian Rusdewanti (2015) melalui PTK menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan *sight reading* piano. Pada siklus I, 50% mahasiswa tuntas belajar, meningkat menjadi 85% pada siklus II. Temuan ini menegaskan bahwa metode *sight reading* yang diterapkan secara sistematis mendorong mahasiswa untuk membentuk kebiasaan latihan rutin, memperbaiki kemampuan membaca not baru, meningkatkan akurasi bermain piano, dan mendukung internalisasi musik.

Penelitian Bue et al. (2023) menggunakan model ADDIE untuk mengembangkan modul pembelajaran ansambel pianika berbasis *sight reading* notasi balok. Modul ini divalidasi oleh ahli dan diuji coba dengan peserta didik, memperoleh skor 89%–94%. Modul mempermudah

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.30
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

mahasiswa memahami notasi balok, mempercepat penguasaan *sight reading,* dan mendorong kebiasaan latihan berkesinambungan, sehingga kemampuan membaca not baru meningkat, termasuk akurasi dan kecepatan eksekusi musik.

Penelitian oleh Suryati & Widodo (2021) menerapkan metode Sight Singing melalui Classroom Action Research. Penerapan Sight Singing memungkinkan mahasiswa membaca notasi sambil menyanyi, meningkatkan koordinasi tangan-mata, internalisasi melodi, dan ekspresi musikal. Pendekatan ini mendorong pembentukan kebiasaan latihan rutin yang menggabungkan aspek kognitif, motorik, dan audiotori, sehingga kemampuan *sight reading* piano berkembang lebih cepat dan efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan latihan yang terstruktur, intensif, dan sistematis memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan *sight reading* piano. Latihan yang menggabungkan aspek mental, visual, praktikal, dan audiotori memungkinkan mahasiswa untuk membaca notasi dengan lebih cepat, akurat, serta menginternalisasi musik secara efektif.

Penelitian menunjukkan bahwa latihan mental meningkatkan memorisasi dan internalisasi notasi, sehingga mengurangi risiko *memory slip* saat pertunjukan. Latihan berbasis visual membantu mahasiswa mengenali simbol not dan gerakan tangan secara lebih cepat, memperkuat koordinasi tangan-mata yang krusial untuk *sight reading.* Media digital dan modul pembelajaran berbasis teknologi mendukung latihan mandiri dan konsisten, mendorong terbentuknya kebiasaan latihan rutin yang berdampak pada akurasi, kecepatan membaca not, dan kesiapan menghadapi variasi musik yang kompleks.

Selain itu, metode *Sight Singing* dan latihan adaptif yang mempertimbangkan konteks multikultural memberikan kontribusi signifikan terhadap internalisasi melodi, ekspresi musikal, dan koordinasi kognitif-motorik-audiotori. Secara keseluruhan, kebiasaan latihan yang konsisten dan terintegrasi menjadi faktor utama dalam pengembangan kemampuan *sight reading* piano mahasiswa, sehingga kemampuan membaca not baru dan memainkan instrumen dapat meningkat secara signifikan, baik dari segi akurasi, kecepatan, maupun musikalitas.

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.30
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang berkaitan dengan penerbitan artikel ini. Selain itu, penulis memastikan bahwa artikel ini merupakan hasil karya orisinal dan bebas dari praktik plagiarisme. Setiap sumber dan referensi yang digunakan telah dicantumkan secara tepat sesuai dengan ketentuan dan etika penulisan ilmiah yang berlaku.

6. DAFTAR PUSTAKA

Arthur, P., Khuu, S., & Blom, D. (2021). Visual processing abilities associated with piano music sight-reading expertise. *Psychology of Music*, *49*(4), 1006–1016. https://doi.org/10.1177/0305735620920370

Bue, M. E., Dopo, F., & Bate Dopo, F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Ansambel Pianika Berbasis *Sight Reading* Notasi Balok Kelas Viii Smps St. Agustinus Langa. *Jurnal Citra Pendidikan*, *3*(2), 904–913. https://doi.org/10.38048/jcp.v3i2.1046

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, *21*(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075

Firmansah, A., Sutanto, T. S., & Nusantara, H. (2019). Penggunaan Notasi Bantu Dalam Pembelajaran Solfeggio Untuk Meningkatkan Kemampuan *Sight Reading-Sight Singing*. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, *4*(2), 115–127.

Jia, N., & Roongruang, P. (2023). Training students' sight-reading skill for piano teaching in colleges under multicultural background in China. *Journal of Modern Learning Development*, *8*(3).

Kuncoro, K. (2020). Penggunaan Media Bergambar Tuts Piano untuk Meningkatkan Teknik Bermain Piano. *Paedagogie*, *15*(2), 63–70. https://doi.org/10.31603/paedagogie.v15i2.4170

Kustap, K., & Lubis, I. (2019). Pelatihan Pola Ritme Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pembalajaran Mata Kuliah Instrumen Gitar di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. *Promusika: Jurnal Pengkajian, Penyajian Dan Penciptaan Musik*, *7*(1), 20–28. https://doi.org/10.21825/uvm.v20i2-3.1689

Nurjanah, R. S., Respati, R., & Ganda, N. (2024). Penggunaan aplikasi sibelius dalam meningkatkan ketrampilan *sight reading* peserta didik kelas 5. *Attadib: Journal of Elementary Education*, *8*(2), 311–326.

Rusdewanti, P. P. (2015). Upaya peningkatan hasil belajar piano 2 melalui metode *sight reading* di jurusan pendidikan seni musik FBS UNY. *IMAJI: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, *13*(2), 167–186.

Suryati, S., & Widodo, T. W. (2021). Sight Singing Sebagai Strategi Pembelajaran Instrumen Piano Di Prodi Pendidikan Musik Isi Yogyakarta. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, *21*(2), 99–112. https://doi.org/10.24821/resital.v21i2.3379

Wirawan, J. N., & Djie, J. A. (2024). Penerapan Latihan Mental untuk Meningkatkan Memorisasi dalam Pembelajaran Piano Klasik pada Mahasiswa Program Studi Musik Universitas Pelita Harapan. *Jurnal Seni Musik*, *14*(2), 73–84

DOI: http://doi.org/ 10.17509/swara.v6i2.30
e-ISSN 2807-2502 p-ISSN 2807-2677